

BAB IV

KEPENTINGAN INDONESIA DALAM ORGANISASI REGIONAL

INDIAN OCEAN RIM ASSOCIATION (IORA)

Bab ini merupakan bab pembahasan yaitu pembuktian Hipotesa. Penulis akan menjelaskan kepentingan Indonesia dalam Organisasi Regional *Indian Ocean Rim Association* (IORA). Indonesia tentu memiliki kepentingan dalam keterlibatannya dalam IORA. Salah satu kepentingan utama Indonesia yaitu menjadi negara poros maritim dunia. Selain itu dalam bab ini, penulis juga akan menjelaskan manfaat yang akan didapatkan oleh negara-negara anggota IORA, khususnya oleh Indonesia. Selain itu, penulis juga memuat potensi IORA dalam mewujudkan manfaat yang diberikan oleh IORA itu sendiri.

A. Kepentingan Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia

1. Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia

Dikutip dari Majalah mengenai IORA oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia bahwa *Indian Ocean Rim Association* (IORA) memiliki arti penting bagi Indonesia. Hal ini dikarenakan Kawasan Samudera Hindia adalah halaman depan Indonesia yang merupakan samudera terbesar ketiga yang menyediakan sumber kehidupan bagi para nelayan Indonesia, khususnya sepanjang pantai barat pulau Sumatera dan Jawa. Tidak hanya itu, letak Samudera Hindia menjadikan Indonesia secara geografis dan geo-strategis menjadi sangat penting dalam konteks kepentingan ekonomi dan juga pertahanan keamanan

global.³⁹ Indonesia sebagai negara yang berada di kawasan Samudera Hindia khususnya, menyadari betapa pentingnya posisi strategis tersebut untuk dimanfaatkan sebaik mungkin, terlebih Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia.

Indonesia harus memanfaatkan kesempatan dan peluang yang luar biasa untuk menjadi negara poros maritim dunia dengan memanfaatkan IORA sebagik mungkin. Sehingga penulis merasa tepat apabila Presiden Joko Widodo Adapaun visi dan misi Presiden Joko Widodo dengan menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia yaitu dengan harapan mengembalikan kejayaan Nusantara yang dahulu pernah menguasai lautan di Asia Tenggara dan menjadi poros maritim yang besar.

Dalam majalah yang dikeluarkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, terdapat ke-5 pilar utama agenda pembangunan dalam rangka mewujudkan visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia antara lain:⁴⁰

- a. Indonesia akan membangun Indonesia sebagai negara poros maritim dunia dengan membangun budaya maritim sebagaimana yang telah ada sejak kerajaan-kerajaan terdahulu yang ada di wilayah Nusantara
- b. Indonesia akan menjaga dan mengelola sumber daya alam khususnya wilayah laut dengan cara menjamin ketersediaan pangan bagi masyarakat.

³⁹ Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Majalah Info Singkat Hubungan Internasional Indian Ocean Rim Association. Dalam http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VIII-20-II-P3DI-Oktober-2016-69.pdf. Diakses pada tanggal 14 November 2018, Pukul 15.21

⁴⁰ *Ibid.*,

- c. Indonesia akan membangun dan mengembangkan infrastruktur untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai negara poros maritim dunia. Salah satunya dengan membangun pelabuhan dan tol laut.
- d. Indonesia akan mengundang negara-negara mitra Indonesia untuk berkerjasama dalam bidang kedaulatan dengan strategi Diplomasi Maritim.
- e. Indonesia akan membangun kekuatan pertahanan maritim dalam rangka menjaga keamanan dan kedaulatan negara.

Oleh karena itu, Indonesia dapat menjadikan IORA sebagai bagian dari upaya mendorong realisasi visi tersebut sekaligus mendukung kepentingan maritim nasional di antaranya bidang perikanan, perdagangan, investasi, dan konektivitas.

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, baik di darat maupun di laut. Pemanfaatan sumber daya alam dengan baik oleh Indonesia tentu menjadi sebuah keharusan dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan domestik. Hasil laut Indonesia, tidak hanya dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri, lebih dari itu juga untuk memenuhi permintaan pasar global dengan dikirim ke luar negeri. Dari sini, kita dapat melihat peluang besar yang dimiliki Indonesia terlebih apabila Indonesia menjadi bagian dari IORA.

Indonesia harus menyadari potensi yang dimiliki. Indonesia yang diapit oleh 2 benua dan 2 Samudera akan sangat mungkin menjadi negara poros maritim dunia. Tentu dengan melihat luasnya lautan Indonesia. Visi misi Presiden Joko

Widodo untuk menjadikan Indonesia sebagai negara prosa maritim dunia tentu sudah sangat cocok dan tepat. Indonesia sudah selayaknya mengulang kembali kejayaan di masa lampau sebagaimana Nusantara berjaya.

Penulis melihat betapa pentingnya Indonesia memanfaatkan IORA sebagai wadah untuk mewujudkan berbagai kepentingan tersebut, sehingga dapat memberi manfaat yang besar bagi negara. Dapat disimpulkan bahwa keterlibatan Indonesia dalam IORA adalah untuk mewujudkan kepentingan strategis berupa perwujudan Indonesia sebagai poros maritim dunia serta membuka peluang terciptanya berbagai macam kerjasama yang akan memberi manfaat tidak hanya untuk Indonesia tetapi juga untuk negara anggota IORA.

2. Persaingan Antar Negara Dan Peluang Indonesia Menjadi Poros Maritim Dunia

a. Poros Maritim Klasik

Dikutip dari Jurnal Maritim Indonesia pada tahun 2015, disebutkan bahwa terdapat beberapa poros maritim klasik yang sempat mendominasi kegiatan maritim dunia sepanjang sejarah. Poros maritim klasik adalah poros maritim yang telah ada di masa lampau, dan beberapa di antaranya bertahan sampai saat ini. Poros-poros ini tersebar di berbagai kawasan yang beriringan dengan keberadaan kekuatan militer besar di kawasan tersebut.⁴¹

⁴¹ Mayor Laut Ade Prasetya. Jurnal Maritim Indonesia. Edisi 3. *Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia*. 2015

1) Poros Maritim Kepulauan Yunani

Poros maritim kepulauan Yunani terletak di kawasan Mediterania Timur, melingkupi kawasan Laut Adriatik dan menghubungkan tiga benua yaitu; Eropa, Asia, dan Afrika. Poros ini berkembang pada masa Yunani Kuno semenjak masa pra-Sokratik hingga masa modern. Poros maritim Yunani tentu sangat strategis, melihat posisinya yang diapit oleh 3 benua sekaligus yaitu Asia, Eropa, dan Afrika yang sangat ramai dengan lalu lintas perdagangan dan kapal-kapal lintas negara.

2) Poros Maritim Mediterania Barat

Poros maritim Mediterania Barat mengapit benua Eropa dan Afrika. Kawasan ini berkembang pada era Romawi dan terus berkembang hingga era Penjelajahan Samudera. Poros maritim ini tidak sestrategis lokasi Yunani, tetapi poros maritim ini sangat berpeluang menjadi kawasan yang ramai apabila dapat dimanfaatkan dengan lebih baik.

3) Poros Maritim Persia

Poros maritim Persia menghubungkan Timur Tengah, Afrika, dan India. Poros ini telah berkembang sejak masa Mesopotamia dan terus berkembang di masa kini berkat penemuan minyak di kawasan Timur Tengah. Tentu poros maritim ini sangat penting

keberadaannya apabila kita melihat lalu lintas perdagangan minyak dunia khususnya di kawasan Timur Tengah.

4) Poros Maritim New England

Poros maritim New England menghubungkan Amerika Utara dan Eropa. Poros ini muncul pertama kali ketika bangsa Eropa menemukan benua Amerika dan berperan penting dalam pembentukan Amerika Serikat dan Kanada. Sampai saat ini, poros maritim New England masih aktif melayani kapal-kapal lintas benua.

5) Poros Maritim Nusantara

Poros Maritim Nusantara menghubungkan India dan Tiongkok, dua peradaban besar yang telah hadir sebelum masa sejarah di Nusantara sendiri. Ia merupakan bagian dari sistem maritim Samudera Hindia yang merentang dari Afrika hingga Asia Tenggara, menyatukan poros maritim Persia dan Nusantara. Karenanya, poros ini telah sangat tua dan berperan besar dalam membentuk kebudayaan di Nusantara yang terpengaruh oleh kebudayaan India, Timur Tengah, dan Tiongkok. Poros maritim Nusantara sangat berpeluang menjadi poros maritim terbesar di dunia, mengingat posisinya yang sangat strategis yaitu diapit oleh dua samudera dan dua benua.

b. Poros Maritim Modern

Jurnal Maritim Indonesia 2015 juga menyebutkan bahwa Peta maritim dunia telah berubah di masa modern ini akibat kebangkitan Tiongkok yang mengalami peningkatan sumber daya manusia yang besar. Pada dasarnya hanya tersisa dua poros maritim dunia di era modern ini, yaitu poros maritim Nusantara dan poros maritim Asia Timur. Poros maritim Asia Timur adalah poros maritim baru yang dikuasai oleh Korea Selatan dan Tiongkok. Poros maritim Nusantara tetap berada di tangan Singapura. Poros lainnya seperti Yunani, Mediterania, New England, dan Persia, telah kalah bersaing. Walau begitu, Yunani tetap mampu memperoleh banyak manfaat dari sejarah kelautan yang panjang lewat armada lintas samudera yang telah dibangunnya. Poros maritim Yunani sampai saat ini merupakan negara terbesar dalam kelautan dengan mengendalikan 16% armada kapal dunia dalam hal tonase. Jepang walaupun kalah dalam persaingan di poros Asia Timur tetap mampu mendapat banyak manfaat lewat armada penangkap ikan yang memanfaatkan keterbukaan geografisnya dengan Samudera Pasifik.⁴²

Lebih lanjut, Jurnal Maritim Indonesia 2015 juga menjelaskan bahwa keberlangsungan poros maritim Nusantara hingga masa modern dibandingkan poros maritim lain di dunia menunjukkan bahwa kawasan Asia Tenggara merupakan kawasan yang sangat strategis dan berperan dalam menentukan kegiatan pelayaran dan perdagangan dunia. Walaupun pemain utama dalam poros maritim Nusantara bukanlah Indonesia. Singapura, yang merupakan negara terkecil di poros ini dengan luas wilayah yang tidak seberapa apabila

⁴² *Ibid.*,

dibandingkan dengan negara tetangganya Malaysia dan Indonesia, akan tetapi Singapura telah memiliki fokus yang begitu besar terhadap peran kemaritiman di dalam mendukung optimalitas perekonomian negaranya. Sehingga negara yang sangat minim dengan kandungan sumberdaya alam ini telah menjadi raksasa ekonomi dengan hanya memanfaatkan sektor kelautan dan kemaritiman.⁴³

Hal tersebut tentu sangat berbeda dengan kondisi yang ada di Indonesia sebagai sebuah negara yang luas perairannya lebih dominan dari luas daratan. Faktanya sampai saat ini Indonesia belum memberikan fokus yang serius terhadap pemanfaatan kelautan khususnya maritim. Padahal apabila kembali berpijak dengan obyektifitas sejarah Nusantara, maka dua kerajaan besar di wilayah negara ini telah sangat optimal memanfaatkan wilayah Nusantara untuk mencapai predikat gemilang menuju kemegahan sebuah peradaban.⁴⁴

Dapat penulis simpulkan bahwa perbedaan antara poros maritim klasik dengan modern ada pada waktu kejayaan ataupun masa digunakannya poros maritim tersebut, serta negara yang dominan mengelola poros maritim dan lalu lintas kapal dalam poros maritim tersebut.

⁴³ *Ibid.*,

⁴⁴ *Ibid.*,

c. Persaingan Antar Negara Dalam Poros Maritim Dunia

Dikutip dari Jurnal Maritim Indonesia 2015, bahwa terdapat persaingan antar negara-negara untuk menjadi pemenang atau penguasa poros maritim dunia. Semua poros maritim mengalami persaingan antar negara. Poros Yunani merupakan kawasan persaingan Romawi dan Yunani, poros mediterania menjadi persaingan antara Umayyah dan Spanyol, poros Persia menjadi persaingan antara negara-negara Teluk (Irak, Iran, Kuwait, Arab Saudi, Bahrain, dan Uni Emirat Arab), poros New England menjadi persaingan Kanada dan AS, poros Nusantara menjadi persaingan Malaysia Singapura, dan Indonesia, dan poros Asia Timur menjadi persaingan Tiongkok, Korea Selatan, dan Jepang. Dari semua kasus, Yunani, Umayyah, Uni Emirat Arab, AS, Singapura, dan Tiongkok menjadi negara pemenang di setiap poros.⁴⁵

Jurnal Maritim 2015 juga menyebutkan bahwa terdapat 4 faktor kemenangan negara-negara tersebut dalam persaingannya merebut posisi unggul dalam poros maritim dunia, diantaranya:⁴⁶

1) Armada Samudera

Yunani berhasil menang dalam persaingan di porosnya karena orientasinya bukan saja lokal, namun global. Sehingga dapat dilihat dari jumlah kapal-kapal berbendera Yunani yang begitu banyak berlayar di seluruh dunia, dan dapat ditemukan di berbagai pelabuhan di dunia,

⁴⁵ *Ibid.*,

⁴⁶ Mayor Laut Ade Prasetya. Jurnal Maritim Indonesia. Edisi 3. *Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia*. 2015

padahal jauh dari porosnya. Hal ini merupakan strategi untuk memperkenalkan bahwa Yunani merupakan negara poros maritim yang kaya akan kapal-kapal lintas benua.

2) Invasi Militer

Pada masa kejayaan Umayyah, negara tersebut memenangkan persaingan di poros Mediterania ketika ia berhasil menaklukkan Afrika Utara, menyeberang ke Semenanjung Iberia dan akhirnya menaklukkan Spanyol. Invasi ini memungkinkan seluruh wilayah poros dikuasai dan negara mampu memonopoli kawasan. Umayyah menggunakan Invasi militer untuk memenangkan kontestasi sehingga dapat merebut kekuasaan poros maritim dunia khususnya di kawasan asia barat dan Eropa.

3) Pembangunan Ekonomi Secara Agresif

Uni Emirat Arab dan Singapura memenangkan persaingan di kawasan Persia dan Nusantara karena memiliki agresivitas yang besar dalam hal pembangunan infrastruktur. Pembangunan tersebut tentunya didukung oleh aliran dana besar. Dalam kasus Uni Emirat Arab, kekayaan minyak bumi memungkinkan hal ini sementara dalam kasus Singapura, investasi dari negara-negara kaya dan besar sangat membantu menggerakkan ekonomi negara tersebut. Pembangunan infrastruktur ini menarik kapal-kapal untuk memilih bersandar di negara tersebut

ketimbang negara pesaingnya, tentu infrastruktur yang dimaksud adalah infrastruktur pelabuhan, bongkar muat barang kapal, dan sebagainya.

4) Besarnya Sumber Daya Manusia

Amerika Serikat dan Tiongkok berhasil menang karena jumlah penduduk yang jauh melebihi para pesaingnya. Jumlah personil kelautan yang besar ini membuat produktivitas yang tinggi dari kedua negara dalam memproduksi barang-barang unggulan untuk dijual ke negara lain. Sumber daya manusia tentu sangat dibutuhkan dan sangat penting dalam rangka menunjang dan mendukung upaya tercapainya tujuan bersama.

Pada akhirnya, poros Yunani, Persia, New England, dan Mediterania harus redup dan tak lagi menjadi poros dunia. Poros Yunani runtuh karena blokade Usmaniyah, kemelut politik, dan perkembangan terusan Suez. Poros Persia runtuh karena menipisnya cadangan minyak dan konflik berkepanjangan. Poros New England runtuh karena jenuh dan orientasi dunia terarah ke Pasifik. Poros Mediterania redup karena sepeninggal Umayyah, negara-negara Iberia terorientasi pada penjelajahan samudera yang lebih menjanjikan.⁴⁷

d. Peluang Indonesia Menjadi Poros Maritim Dunia

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar didunia sudah seharusnya memberikan fokus terhadap poros maritim dunia. Dengan letak geografis dan geostrategis yang sangat unggul dengan sumber daya alam yang kaya, sumber

⁴⁷ *Ibid.*,

daya manusia yang luar biasa, kekuatan ekonomi yang semakin terlihat, dan kekuatan militer yang semakin kuat maka sudah selayaknya Indonesia merebut kendali menjadi negara poros maritim dunia khususnya di kawasan asia tenggara.

Dengan melihat potensi yang dimiliki Indonesia, maka Indonesia sudah sangat layak dan proporsional menjadi negara poros maritim dunia. Penulis yakin dan percaya bahwa Indonesia bisa mewujudkannya. Walaupun akan memerlukan usaha dan proses yang sangat panjang, terlebih posisi Singapura semakin kokoh memegang kendali sebagai pemain dominan poros maritim di Asia Tenggara.

Singapura telah jauh meninggalkan Indonesia baik dari segi ekonomi, sumber daya manusia, pusat investasi, dan kemajuan lalu lintas perdagangan yang ditunjang infrastruktur yang mapan. Tetapi bukan hal yang mustahil apabila Indonesia mengejar ketertinggalan dengan mengoptimalkan pembangunan infrastruktur, meningkatkan kemampuan dan daya saing sumber daya manusia, dan meningkatkan kekuatan ekonomi. Adapaun beberapa peluang yang dapat dioptimalkan oleh Indonesia, diantaranya:

- 1) Indonesia memiliki posisi yang strategis diapit oleh dua benua dan dua samudera tentu menjadi keunggulan bagi Indonesia dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia.
- 2) Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar didunia dengan wilayah laut yang luas akan sangat mendukung untuk mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

- 3) Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat besar dan kaya, dengan memanfaatkannya secara optimal maka Indonesia semakin diunggulkan khususnya dalam bidang ekonomi.
- 4) Indonesia memiliki sumber daya manusia yang melimpah. Penduduk produktif di Indonesia merupakan salah satu yang terbesar didunia. Didominasi oleh kaum muda yang dikenal sebagai kaum milenial, maka akan semakin memudahkan Indonesia dengan kekuatan kaum muda yang besar.
- 5) Indonesia merupakan salah satu negara dengan perekonomian yang besar serta kemajuan ekonomi yang pesat. Hal ini tentu dapat dimanfaatkan oleh Indonesia sebagai kekuatan utama.
- 6) Indonesia yang saat ini gencar dalam pembangunan, tentu harus meningkatkan pembangunan khususnya pembangunan infrastruktur. Infrastruktur yang utama yaitu Pelabuhan.
- 7) Indonesia dapat memanfaatkan lalu lintas perdagangan yang selama ini telah melalui Indonesia dengan menghadirkan pelabuhan-pelabuhan skala internasional sehingga memudahkan kapal-kapal lintas internasional untuk melakukan bongkar muat, sehingga akan semakin mengundang hadirnya lalu lintas kapal internasional.
- 8) Indonesia dapat memanfaatkan perannya dalam berbagai organisasi internasional untuk menggalang kerjasama dan dukungan, sehingga visi misi Indonesia sebagai poros maritim dunia akan semakin mudah

dicapai. Salah satunya dengan memanfaatkan IORA sebagai organisasi regional di kawasan samudera Hindia.

3. Nilai Strategis *Indian Ocean Rim Association* (IORA) Bagi Indonesia

Sejak awal, *Indian Ocean Rim Association* (IORA) dapat dimanfaatkan oleh Indonesia dalam rangka mewujudkan berbagai kepentingan nasional Indonesia. Berbagai kerjasama ekonomi dapat terwujud dengan hadirnya IORA sebagai wadah bagi negara anggotanya untuk saling memberi komitmen. Terdapat satu kepentingan strategis Indonesia dengan keterlibatannya dalam IORA sebagaimana telah penulis sebutkan sebelumnya yaitu berupa perwujudan Indonesia sebagai poris maritim dunia.

Ali Maksum dalam Jurnalnya yang berjudul *Poros Maritim dan Politik Luar Negeri Jokowi* menjelaskan bahwa ide poros maritim dunia atau “*global maritime axis*” adalah gagasan besar Presiden Joko Widodo yang sudah dikampanyekan sejak kampanye Pemilu Presiden tahun 2014. Beliau menjelaskan bahwa gagasan tersebut muncul di tengah berbagai permasalahan bangsa seperti korupsi, kebocoran anggaran, ketidakadilan dan sebagainya.⁴⁸ Ide poros maritim tentu menjadi harapan bagi seluruh rakyat Indonesia yang ingin melihat Indonesia kembali merasakan masa-masa kejayaan sebagaimana dahulu Nusantara berjaya.

Ali Maksum juga menjelaskan bahwa kemunculan poros maritim dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan di bidang kelautan. Begitu besarnya

⁴⁸ Ali Maksum. Poros Maritim dan Politik Luar Negeri Jokowi. Jurnal dalam https://www.academia.edu/11964690/Poros_Maritim_dan_Politik_Luar_Negeri_Jokowi diakses pada tanggal 14 November 2018, Pukul 17.16 WIB.

kerugian yang dialami negara akibat pencurian ikan, perdagangan ikan secara ilegal, dan lain sebagainya. Tentu kerugian tersebut akan terus bertambah apabila Indonesia tidak segera memikirkan solusi untuk menghentikannya. Sehingga jelas bahwa dengan Indonesia sebagai poros maritim dunia yang didukung dengan bergabungnya Indonesia dalam IORA maka segala bentuk kerugian dan kejahatan di wilayah laut Indonesia dapat di minimalisir.

Ali Maksun lebih lanjut menjelaskan mengenai Konvensi Hukum Laut Internasional (UNCLOS) 1982, bahwa Indonesia memiliki tiga Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) yang merupakan jalur pelayaran dan penerbangan internasional namun belum bisa dimaksimalkan dengan optimal.⁴⁹ Sehingga apabila Indonesia mampu memanfaatkan hal tersebut dengan optimal maka berbagai keuntungan akan bisa didapatkan dan dirasakan oleh Indonesia.

Dikutip dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, bahwa arti penting dan tujuan strategis Indonesia di kawasan IORA dapat dimaknai melalui serangkaian persepektif, antara lain:⁵⁰

⁴⁹ *Ibid.*,

⁵⁰ P3K2 Aspasaf, 2014, Indonesia dan Indian Ocean Rim Association (IORA) Tahun 2015-2017: Peluang dan Tantangan, Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. hal. 37

1) Politik

Indonesia memiliki posisi yang sangat strategis yaitu berada di kawasan Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Hal tersebut akan mendorong Indonesia untuk berinteraksi dengan negara-negara berkekuatan besar seperti India, Tiongkok, dan Amerika Serikat. Indonesia harus mampu menjadi pemain utama khususnya di kawasan tersebut. Indonesia merupakan negara yang besar dan layak diperhitungkan dengan kekuatan militer dan penduduk yang besar. Sudah seharusnya Indonesia terlibat aktif di kedua kawasan tersebut.

2) Ekonomi

Indonesia tentu memiliki kepentingan ekonomi yang besar khususnya di kawasan Samudera Hindia. Indonesia melihat begitu besarnya peluang kerjasama ekonomi, perdagangan, investasi di kedua kawasan baik Samudera Pasifik maupun samudera Hindia. Di Samudera Hindia khususnya, dengan bergabungnya Indonesia dalam IORA maka kepentingan Indonesia kaitannya dengan sektor ekonomi tersebut akan semakin mudah terwujud.

3) Sosial-Budaya

Indonesia memiliki ikatan sejarah yang panjang dengan Samudra Hindia dan negara-negara di dalamnya. Berangkat dari fakta sejarah, kehidupan sosial dan kebudayaan di Indonesia dipengaruhi oleh negara-negara di sekitar kawasan Samudra Hindia. Kerajaan-kerajaan Nusantara yang dahulu pernah menguasai dan berlayar di Samudera Hindia tentu merupakan fakta bahwa Indonesia sangat dekat dengan Samudera Hindia dari segi sosial dan budaya.

4) Lingkungan

Samudra Hindia khususnya wilayah perairan Indonesia memiliki potensi yang besar dan kekayaan lautan yang besar pula. Muncul permasalahan yaitu adanya pencemaran lingkungan sebagai efek dari lalu lintas kapal ataupun akibat dari eksploitasi laut yang semakin besar. Indonesia perlu memperhatikan keberlangsungan lingkungan khususnya di perairan Indonesia agar keanekaragaman hayati yang ada di laut Indonesia tetap terjaga.

Dengan demikian, kita dapat memahami bahwa, keterlibatan Indonesia dalam *Indian Ocean Rim Association* tidak hanya sebuah keterlibatan semata. Terdapat manfaat besar yang kemudian menjadikan Indonesia merasa perlu untuk terlibat dalam IORA. Berbagai kepentingan nasional Indonesia dapat terwujud dengan menjadikan IORA sebagai wadahnya. Kepentingan strategis utama yaitu perwujudan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Selain itu, beberapa hal yang menyangkut nilai strategis sebagaimana penulis sampaikan di atas juga menjadi salah satu faktor yang mendorong Indonesia terlibat dalam *Indian Ocean Rim Association* (IORA)

B. Manfaat Keterlibatan Indonesia Dalam *Indian Ocean Rim Association* (IORA)

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan dengan lokasi yang sangat strategis. Kondisi geografi Indonesia yang terletak tepat di tengah perlintasan globalisasi menunjukkan bahwa Negara ini memiliki posisi penting bagi kelangsungan maritime khususnya di kawasan Samudera Hindia dan Samudera

Pasifik. Letak Indonesia bukan hanya sangat strategis tetapi sangat ultra strategis yang dimana ini menjadi salah satu alasan mengapa kemudian Indonesia menjadi pusat perhatian politik dunia. Dengan posisi Indonesia yang strategis tersebut, maka alangkah lebih baik jika terdapat keputusan untuk memperkuat kebijakan dan strategi maritim dari Indonesia sendiri.⁵¹ Dengan menjadikan IORA sebagai wadah mewujudkan kepentingan dan strategi maritim Indonesia, tentu di dukung dengan berbagai peluang kerjasama yang pasti akan memberi manfaat bagi bangsa dan negara.

Terdapat manfaat yang didapatkan oleh negara-negara yang tergabung dalam IORA. Khususnya Indonesia, Penulis berhasil mengumpulkan berbagai manfaat yang didapatkan Indonesia dengan keterlibatannya dengan *Indian Ocean Rim Association* (IORA), diantaranya:

1. Manfaat IORA Dalam Bidang Keamanan

Indonesia dengan cita-citanya menjadi Poros Maritim Dunia merupakan suatu cita-cita dan keinginan yang besar. Untuk mewujudkannya dibutuhkan usaha yang serius dalam membangun maritim, dan usaha tersebut harus dilakukan berkesinambungan. Kepemimpinan Indonesia dalam IORA tentu dapat membawa dampak yang besar bagi Indonesia sehubungan dengan visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. Sebagaimana yang kita semua ketahui bahwa Indonesia diapit oleh dua Samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Apabila

⁵¹ Astari Dewi Widyawati. *Kepemimpinan Indonesia Di Indian Ocean Rim Association (Iora) Dalam Mendukung Kebijakan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia*. Skripsi Dalam <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/23698/Astari%20Dewi%20Widyawati-E13113537-Ilmu%20Hubungan%20Internasional.pdf?sequence=1> diakses pada tanggal 14 November 2018, Pukul 14.36

Indonesia ingin mewujudkan visinya sebagai Negara Poros Maritim Dunia tentunya pengelolaan laut Indonesia sendiri harus dimaksimalkan terutama di kawasan atau kedua samudera yang mengapit Indonesia.⁵² Dengan peengelolaan yang baik diharapkan akan memberi dampak positif serta manfaat yang berguna bagi kemajuan Indonesia.

Dalam bidang keamanan, keuntungan yang didapatkan oleh Indonesia dengan keterlibatannya dalam IORA yaitu memudahkan Indonesia mengamankan jalur laut sesuai dengan IORA *Maritime Cooperation Declaration* yang bebas dari ancaman terorisme, pembajakan, dan turunan dari ancaman non-konvensional seperti nuklir. Contoh nyatanya yaitu Negara anggota IORA aktif melakukan mobilisasi atau patroli di kawasan Samudera Hindia. Indonesia secara tidak langsung merasakan manfaatnya yaitu sebelum terorisme atau kapal-kapal pembajak sampai di Indonesia, maka sudah terlebih dahulu ditindak di negara-negara anggota IORA lainnya seperti India. Selain itu, Indonesia juga jarang menemukan kapal-kapal pembajak yang datang dari Afrika karena di Afrika sendiri sudah ditindak oleh negara-negara yang tergabung dengan IORA misalnya Oman, Yaman, Somalia, India dan Sri Lanka.

Contoh nyata yang lain yaitu Indonesia menjadi semakin mudah menggagalkan aksi pencurian ikan di wilayah laut Indonesia. Karena negara-negara anggota IORA akan mendukung aksi Indonesia menenggelamkan kapal-kapal pencuri ikan dan menindak tegas para pelaku pencurian ikan. Selain itu Indonesia akan lebih mudah mendata lalu lintas kapal yang akan melalui

⁵² *Ibid.*,

Indonesia dengan bantuan dan koordinasi yang baik dari negara-negara anggota IORA.

Penulis merangkum secara sederhana terkait beberapa manfaat yang didapatkan Indonesia dalam bidang keamanan, diantaranya:

- 1) Mengamankan jalur laut Indonesia dari kegiatan terorisme ataupun kelompok radikalisme.
- 2) Mengamankan jalur laut Indonesia dari ancaman pembajakan ataupun pelaku kejahatan antar negara.
- 3) Mengamankan laut Indonesia dari kejahatan mengenai HAM seperti perdagangan manusia.
- 4) Mengamankan jalur laut Indonesia dari perdagangan lintas batas yang ilegal.
- 5) Mengamankan jalur laut Indonesia dari perdangan senjata gelap ataupun teknologi persenjataan.
- 6) Membantu Indonesia mewujudkan perdamaian antar negara dikawasan Samudera Hindia.
- 7) Semakin memperjelas batas-batas laut Indonesia sebagaimana aturan ZEE yang sebelumnya masih memiliki potensi besar mengalami ancaman, sehingga dengan keterlibatan Indonesia dalam organisasi IORA maka batas-batas laut Indonesia semakin jelas dengan pengakuan dari negara-negara anggota IORA.
- 8) Melindungi ekosistem laut Indonesia yaitu negara-negara anggota IORA secara bersama-sama menjaga laut dari pencurian ikan oleh

pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, serta menindak tegas pelaku pencurian hasil laut tersebut.

- 9) Melindungi kedaulatan maritim Indonesia khususnya dan masing-masing negara anggota IORA. Dengan kerjasama untuk menjaga dan melindungi kedaulatan maritim khususnya dikawasan samudera Hindia dari lalu lintas kapal-kapal internasional yang melintas tanpa izin ataupun memiliki potensi melakukan kejahatan.
- 10) Indonesia dapat memanfaatkan kawasan laut secara optimal untuk keperluan latihan militer untuk tujuan menjaga keamanan dan kedaulatan negara.
- 11) Kapal-kapal Indonesia dipermudah dan dilindungi ketika melintas khususnya di kawasan samudera Hindia

2. Manfaat IORA Dalam Bidang Politik

Salah satu manfaat kepemimpinan Indonesia di IORA sendiri kaitannya dengan Poros Maritim Dunia yaitu dalam bidang politik bahwa Indonesia semakin gencar memperlihatkan perannya tidak hanya di Samudera Pasifik, tetapi Indonesia saat ini telah banyak memiliki peran di Samudera Hindia. Selain itu tentu IORA membantu memperkuat posisi Indonesia tidak hanya di kawasan, tetapi juga di level Internasional. Contoh sederhana yaitu kemenangan Indonesia menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB tentu tidak terlepas dari dukungan negara-negara anggota IORA.

Untuk mewujudkan cita-cita Indonesia sebagai Negara Poros Maritim Dunia, maka Indonesia harus berperan aktif di kedua samudera yang mengapit Indonesia. Dalam rangka kepemimpinan Indonesia dalam IORA dan visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia, Indonesia harus gencar melakukan pengembangan infrastruktur. Adapun saat ini Indonesia sedang membangun pelabuhan, kehadiran kapal-kapal dan fasilitas asing di berbagai pelabuhan Indonesia, serta konektivitas wilayah melalui jalur transportasi laut yang bebas hambatan (tol laut) dari dan menuju jalur pelayaran internasional.⁵³

Dengan keterlibatan Indonesia dalam *Indian Ocean Rim Association* (IORA) maka Indonesia dapat memanfaatkan IORA sebagai wadah untuk menjalankan politik internasional yaitu menggalang dukungan dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Selain itu keuntungan yang didapatkan Indonesia adalah semakin kuatnya posisi Indonesia di level internasional. Tentu hal tersebut sangat menguntungkan bagi Indonesia kaitannya dalam bidang politik yaitu politik internasional.

Negara anggota IORA melihat Indonesia sebagai negara besar dengan kekuatan militer yang besar, sehingga posisi politik Indonesia di kawasan samudera Hindia sangat diperhitungkan oleh negara-negara tersebut. Posisi dan peran Indonesia akan semakin meningkat di level internasional dengan terlibatnya Indonesia dalam *Indian Ocean Rim Association* (IORA). Terlebih Indonesia pernah menjabat sebagai ketua dalam organisasi tersebut. Sudah seharusnya

⁵³ *Ibid.*,

Indonesia memanfaatkan IORA dengan melihat keuntungan politik yang bisa didapatkan.

Negara anggota IORA juga merupakan negara-negara yang kuat dalam politik internasional, sebut saja Afrika Selatan, India, Pakistan, negara-negara timur tengah dan Indonesia sendiri. Indonesia bisa memanfaatkan dukungan internasional dari negara-negara anggota IORA dalam rangka membantu mewujudkan kepentingan Indonesia. Sebagai contoh, ketika Indonesia mencalonkan diri sebagai Anggota Tidak Tetap Dewan Keamanan PBB, maka Indonesia bisa menggalang dukungan dari negara-negara anggota IORA. Karena dukungan dari negara anggota IORA sangatlah penting apabila kita melihat sistem pemungutan suara yang berlaku di PBB. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan Indonesia dalam IORA akan memberi manfaat dalam bidang politik khususnya politik Internasional bagi Indonesia.

3. Manfaat IORA Dalam Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi, Indonesia mendapatkan manfaat yang besar dengan keterlibatannya dalam *Indian Ocean Rim Association* (IORA). Terlebih apabila poros maritim dunia yang dicita-citakan oleh Indonesia dapat terwujud, maka akan semakin besar pula keuntungan yang akan didapatkan oleh Indonesia.

Dikutip dari *Research Object Indian Ocean Rim Association*, adapun berbagai peluang dan tantangan ekonomi yang dapat dirauk oleh Indonesia, diantaranya:⁵⁴

- 1) Hampir dua per lima penduduk dunia, sekitar 2.6 miliar jiwa, hidup di negar-anegara yang teletak di kawasan Samudra Hindia. Sejumlah besar sumber daya alam serta perdagangan dunia berada atau melalui Samudra Hindia.
- 2) Aspek strategis kawasan Samudera Hindia menjadi perhatian utama Indonesia sejak akhir Perang Dingin khususnya Asia Timur dan Lingkar Pasifik (Asia Pasifik). Kebangkitan Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan sebagai negara dengan perekonomian yang besar tentu harus dilihat oleh Indonesia sebagai tantangan dan juga peluang untuk melakukan kerjasama.
- 3) Jalur pelayaran Samudra Hinda dilewati oleh sekitar 100.000 kapal yang mengangkut dua-pertiga minyak dunia, sepertiga kargonya, dan setengah dari seluruh kapal kontainer dunia. Pelabuhan-pelabuhan di kawasan ini menangani 30 persen perdagangan dunia. Masalah pembajakan dan perompakan laut di Samudra Hindia mengemuka sejak berkembangnya masalah di perairan Somalia sejak 2006. Indonesia bisa memanfaatkan IORA sebagai sarana untuk mendukung Indonesia aman dari lalu lintas kapal-kapal Internasional.

⁵⁴ Dikutip dari *Research Object Indian Ocean Rim Association*. Dalam https://www.academia.edu/29532878/Research_Object_-_Indian_Ocean_Rim_Association. Diakses pada tanggal 14 November 2018, Pukul 18.22 WIB.

- 4) Indonesia harus memberi perhatian yang semakin besar terhadap pasar non-tradisional. Mayoritas pasar non-tradisional ini terletak di pesisir Samudra Hindia, seperti kawasan Afrika Timur dan Asia Selatan.
- 5) Indonesia merupakan salah satu negara penangkap ikan terbesar. Tuna merupakan salah satu komoditas perikanan Indonesia yang penting untuk dikembangkan. Sebagian daerah penangkapan tuna Indonesia berada di Samudra Hindia di bagian barat Sumatera dan selatan Jawa. Di sisi lain, Indonesia juga masih menghadapi masalah Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing. Sehingga IORA dapat membantu Indonesia menyelesaikan berbagai permasalahan tersebut.
- 6) Sekitar 55-62% cadangan minyak dunia dan 40-48 persen cadangan gas dunia berlokasi di Kawasan Samudra Hindia. Kawasan tersebut juga menyimpan potensi mineral, termasuk *rare earth elements* (REE).
- 7) Peradaban dan budaya yang ada di Indonesia merupakan cerminan dari hasil interaksi penduduk di kawasan lingkaran Samudra Hindia sejak dahulu kala. Sebagai contoh, terlihat dari keanekaragaman budaya, bahasa, dan agama yang ada di Indonesia.
- 8) Indonesia juga secara berkesinambungan mendukung upaya penguatan organisasi dan Sekretariat diantaranya melalui penugasan pejabat diplomat sebagai Direktur pada Sekretariat IORA di Mauritius yaitu Bapak Firdaus Dahlan. Dengan penugasan tersebut, diharapkan akan membuka peluang kerjasama khususnya dibidang perekonomian.

Dengan demikian jelas bahwa manfaat yang didapatkan Indonesia sangatlah besar dengan keterlibatannya dalam IORA. Tidak hanya dalam bidang keamanan, maritim, politik, maupun ekonomi, lebih dari itu manfaat berupa wadah untuk mewujudkan kepentingan nasional Indonesia sebagai poros maritim dunia. Penulis melihat bahwa Indonesia sangat diuntungkan dengan terlibat dalam IORA. Tentu hal ini yang mendorong dan menjadi salah satu alasan bagi Indonesia untuk terlibat aktif dalam organisasi tersebut.

C. Bentuk Kerjasama Nyata *Indian Ocean Rim Association* (IORA)

Dalam rangka mewujudkan manfaat yang akan diterima oleh masing-masing negara anggota organisasi regional *Indian Ocean Rim Association*, tentu terdapat potensi yang dimiliki oleh IORA untuk mewujudkan manfaat tersebut. Penulis akan menjelaskan potensi IORA dalam mewujudkan berbagai manfaat yang bisa didapatkan oleh negara anggotanya.

1. Kerjasama Nyata IORA Dalam Bidang Keamanan

Indian Ocean Rim Association (IORA) memiliki potensi dalam bidang keamanan yaitu sebagai wadah bagi negara-negara anggota IORA untuk melakukan interaksi dan kerjasama khususnya dalam bidang keamanan. IORA sebagai organisasi regional di kawasan Samudera Hindia tentu akan mendorong tiap negara anggota untuk membentuk fakta-fakta keamanan dalam rangka menjaga kawasan dan menjaga wilayah laut di kawasan Samudera Hindia.

Beranjak dari semakin banyaknya jenis kejahatan laut yang terjadi di berbagai belahan dunia, tidak terkecuali di wilayah Samudera Hindia. Berikut beberapa potensi IORA untuk mewujudkan manfaat dalam bidang keamanan.

- 1) IORA memiliki *Maritime Cooperation Declaration* sebagai strategi pemberantasan terorisme, perdagangan gelap, kejahatan laut, pembajakan kapal, peredaran narkoba, dan sebagainya, tentu komitmen tersebut lahir karena adanya IORA yang mewadahi mereka untuk membentuk komitmen dari negara anggota sehingga kesepakatan dan kerjasama tersebut dapat terwujud.
- 2) IORA memiliki skema *Regional Center for Science and Technology Transfer* dan melakukan kerjasama dengan militer masing-masing negara untuk mendukung terwujudnya keamanan kawasan.
- 3) IORA memiliki *Maritime Transport Council* sebagai sebuah tim pemantau kawasan Samudera Hindia dengan peralatan yang canggih untuk memantau lalu lintas kapal.
- 4) IORA memiliki *joint inspection and surveillance scheme* sebagai sebuah tim cepat tanggap khusus untuk kawasan Samudera Hindia yang disediakan oleh masing-masing negara anggota IORA.
- 5) IORA membolehkan Ekspor dan Impor persenjataan dan alat alutsista maritim antar negara anggota IORA dalam rangka mendukung masing-masing negara untuk memperkuat militer dan pertahanan negara.

- 6) Adanya bantuan IORA untuk negara anggota yang terkena musibah bencana alam.

Penulis menilai bahwa IORA akan sangat membantu dan memudahkan negara anggotanya untuk melakukan pengawasan terhadap wilayah laut masing-masing negara anggota. Dengan kerjasama yang baik maka tentu akan semakin mudah untuk menciptakan keamanan di kawasan Samudera Hindia.

2. Kerjasama Nyata IORA Dalam Bidang Politik

Indian Ocean Rim Association (IORA) tentu memiliki potensi dalam bidang politik yaitu dengan memberikan peluang bagi setiap negara anggota untuk menjadi pengurus yaitu ketua ataupun wakil ketua IORA itu sendiri. Dengan kesempatan tiap negara anggota untuk memimpin IORA, maka IORA secara tidak langsung memberikan ruang bagi negara untuk berpengaruh khususnya di IORA dan di dunia Internasional.

Selain itu, tiap negara juga memiliki peluang untuk menjadi negara tuan rumah dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan IORA. Tentu hal ini akan sangat bermanfaat bagi politik Internasional suatu negara. Negara yang menjadi tuan rumah akan mendapatkan manfaat berupa meningkatnya citra negara tersebut. Sebagai contoh hadirnya negara lain di negara tuan rumah tentu akan memberi pengaruh yang nyata bagi negara tuan rumah tersebut.

Penulis merangkum potensi IORA untuk mewujudkan manfaat dalam bidang politik yaitu:

- 1) IORA membentuk *University Mobility for Indian Ocean Region* dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang maju di kawasan Samudera Hindia.
- 2) Pergantian Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum IORA setiap 2 Tahun dengan cara pemilihan yang dilakukan oleh negara anggota IORA. Hal tersebut sebagai cara untuk mendorong tiap negara mendapatkan manfaat dalam bidang politik.
- 3) Pergantian tuan rumah dalam setiap penyelenggaraan pertemuan IORA. Baik itu konferensi IORA ataupun pertemuan lainnya. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan manfaat politik yang bisa diterima oleh negara anggota IORA.
- 4) Mengundang negara diluar anggota IORA untuk menghadiri setiap pertemuan, misalnya mengundang Amerika Serikat, Tiongkok, Rusia, Jerman, dll. Hal tersebut tentu akan mendorong negara anggota IORA untuk dapat berinteraksi dengan negara diluar IORA sehingga manfaat dalam bidang politik dapat terwujud.

Negara anggota IORA juga berhak memberikan dukungan bagi negara lain sesama anggota IORA di politik internasional. Dengan kata lain, IORA memberikan ruang untuk saling mendukung antar negara anggota IORA di dunia internasional. Sebagai contoh, ketika Indonesia terpilih menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB, tentu kemenangan tersebut tidak terlepas dari peran Indonesia sebagai ketua IORA dan dukungan dari negara-negara anggota IORA.

3. Kerjasama Nyata IORA Dalam Bidang Ekonomi

Indian Ocean Rim Association (IORA) memiliki potensi dalam bidang ekonomi, hal tersebut bisa dibuktikan dengan hadirnya berbagai macam kerjasama ekonomi antar negara anggota IORA. IORA sebagai wadah kerjasama regional tentu sangat berpotensi untuk berpengaruh dalam meningkatkan ekonomi setiap negara anggotanya. IORA memudahkan tiap negara untuk melakukan interaksi khususnya mengenai kerjasama ekonomi.

Lalu lintas kapal yang melakukan perdagangan atau ekspor-impor di wilayah Samudera Hindia berada dibawah pengawasan IORA. IORA memiliki peran dalam memudahkan setiap negara anggota untuk melaksanakan perdagangan melalui jalur samudera Hindia. Berikut beberapa potensi IORA untuk mewujudkan manfaat ekonomi bagi masing-masing negara anggota IORA.

- 1) IORA mendorong munculnya perdagangan dan investasi antar negara anggota IORA dengan menjadikan perdagangan dan Investasi sebagai prioritas sebagaimana skema *Working Group on Trade and Investment* dalam IORA. Muncul berbagai skema kerjasama perdagangan dan investasi dalam IORA misalnya; *Fisheries Support Unit* yaitu perdagangan hasil laut antar Negara anggota IORA.
- 2) IORA memiliki *Indian Ocean Rim Business Forum* sebagai strategi IORA mendorong munculnya investasi dan bisnis antar negara anggota IORA.

- 3) IORA membebaskan lalu lintas kapal negara anggota IORA untuk berlayar di kawasan Samudera Hindia untuk melakukan perdagangan antar negara anggota IORA.

Dengan demikian jelas bahwa IORA memiliki pengaruh dalam meningkatkan perekonomian negara anggota IORA, serta berpotensi dalam mewujudkan manfaat ekonomi yang diterima oleh masing-masing negara anggotanya.